

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP di SMKN1 Lamongan

Ulfaida, Triesninda Pahlevi

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang No. 2., Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya Jawa Timur Indonesia

E-mail: ulfaida.17080314026@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengukur dan menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran *online* ke hasil belajar siswa melalui minat belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Lamongan yang dilakukan dengan metode survey, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket tertutup dengan model *likert scale* yang diberikan kepada sampel dengan *purposive sampling*, dimana jumlah sampel yang digunakan 72 siswa yang terdiri dari 36 siswa kelas X OTKP 1 dan 36 siswa OTKP 2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yang menggunakan *software SmartPLS* versi 3.0 sebagai teknis analisis data. Berdasarkan analisis jalur diperoleh hasil yang dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran *online* tidak memberi dampak ke hasil belajar siswa (P Value = 0,267), penggunaan media *online* memiliki dampak yang positif ke minat belajar siswa (P Value = 0,000), minat belajar tidak berdampak positif ke hasil belajar siswa (P Value = 0,609), penggunaan media *online* terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa tidak memberi dampak positif dan signifikan (P Value = 0,621).

Kata Kunci: Hasil belajar, Media pembelajaran *online*, Minat belajar

Abstract

This study aims to measure and analyze the impact of using online learning media on student learning outcomes through their interest in learning in class X students at SMK Negeri 1 Lamongan which is carried out by survey method, the data collection technique used is a closed questionnaire with a Likert scale model given to the sample with purposive sampling, where the number of samples used was 72 students consisting of 36 students of class X OTKP 1 and 36 students of OTKP 2. This study used a quantitative method with the Partial Least Square (PLS) approach using SmartPLS version 3.0 software as a technical data analysis. Based on the path analysis, it can be concluded that the use of online learning media has no impact on student learning outcomes (P Value = 0.267), the use of online media has a positive impact on student interest in learning (P Value = 0.000), interest in learning has no positive impact on student learning. Student learning outcomes (P Value = 0.609), the use of online media on learning outcomes through student learning interest did not have a positive and significant impact (P Value = 0.621).

Keywords: Interest to learn, Learning outcomes, Online learning media

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 pada negara-negara di dunia memberikan efek dan dampak yang nyata di segala bidang diantaranya pada bidang industri, kesehatan, sosial, pariwisata, ekonomi, dan pendidikan. Pandemi Covid-19 yang terjadi pada negara Indonesia mengakibatkan pelaksanaan pendidikan di Indonesia mengalami beberapa perubahan. Pemerintah menerapkan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ sejak bulan maret 2020 bertujuan sebagai upaya mencegah dan mengurangi penyebaran virus Covid-19, sehingga proses kegiatan pembelajaran juga tetap terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan. Namun, keputusan pemerintah tersebut untuk melaksanakan PJJ membuat resah banyak pihak [13].

Dalam pelaksanaan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh ini tentunya berbeda dengan pembelajaran secara langsung pada umumnya. Didalam sistem ini mengharuskan siswa dan guru bertemu secara virtual atau secara tidak secara langsung. Sehingga, dalam pelaksanaannya dibutuhkan sarana dan

prasana dalam menjembatani hal tersebut, salah satunya yaitu dengan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran adalah sarana dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu guru menyampaikan materi atau informasi serta sebagai sarana yang memudahkan guru dalam berinteraksi dengan siswa [24]. Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mengalami transformasi dari manual hingga digital dengan memanfaatkan teknologi internet yang ada. Menurut Hanum (2013) *e-learning* merupakan sebuah bentuk media belajar yang salah satunya dengan memanfaatkan adanya fasilitas teknologi informasi yang canggih sehingga dapat membantu dan mendukung proses kegiatan belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran *online* menjadi salah satu strategi atau langkah yang dipilih para pendidik dalam memudahkan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran jarak jauh ini. Menurut Munir (2009) media pembelajaran *online* pada umumnya terdiri dari *WhatsApp Grup*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Youtube*, *Email*, *Edmodo*, dan lain-lain [11]. Dengan demikian dari beberapa

media pembelajaran daring atau *online* yang digunakan diharapkan dapat membantu siswa mencapai dan meningkatkan hasil belajarnya di masa pandemi ini. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa dalam menempuh suatu kegiatan belajar [21]. Namun, dalam hal ini evaluasi perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan langkah perbaikan yang pasti dalam pelaksanaan pembelajaran *online* (daring) tersebut.

Pada setiap kegiatan belajar mengajar tentunya siswa diharapkan dapat mencapai dan mendapatkan hasil yang baik yang memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam mencapai hal tersebut, seorang pendidik harus memilih dengan selektif media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang tentunya memudahkan bagi siswa dalam menerima ilmu pengetahuan dan informasi. Sehingga diharapkan guru mampu memilih media pembelajaran *online* yang mendukung siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya di masa pandemi.

Dalam meningkatkan hasil belajar, minat yang dimiliki siswa juga perlu diperhatikan [17]. Menurut Slameto (2010) minat belajar merupakan rasa ketertarikan yang dimiliki oleh diri siswa pada suatu aktivitas belajar tanpa adanya paksaan [22]. Namun pada dasarnya tingkat minat yang dimiliki masing-masing siswa tidak sama, sehingga didalam prosesnya tidak bisa disamakan [17]. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran *online* perlu didasari dengan minat belajar siswa agar memperoleh hasil belajar dengan standar KKM yang terpenuhi, sebagaimana standar KKM yang sudah ditetapkan sebagai patokan baik atau tidaknya keberhasilan yang dicapai siswa pada proses pembelajarannya [17].

Penelitian dilakukan di jurusan Otomatisasi Tata Kelola yang ada di SMK Negeri 1 Lamongan, pada siswa kelas X yang telah menempuh semester gasal tahun 2020/2021. Selama satu semester tersebut, siswa kelas X OTKP telah melakukan proses pembelajaran dengan sistem jarak jauh/daring untuk seluruh mata pelajaran, dalam pembelajaran tersebut guru memanfaatkan media *online* seperti *WA Grup*, *Email*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Youtube*, dan *Zoom*. Namun dalam proses pembelajaran seperti ini masih memberikan kendala terhadap siswa seperti kurang adanya sinyal dan kuota yang dimiliki terbatas, sehingga mempengaruhi minat dan antusias dari siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa kelas X OTKP yang diperoleh pada semester gasal kurang maksimal. Hal ini menjadikan kelas X OTKP menarik untuk dilakukan penelitian guna memperoleh informasi yang jelas mengenai dampak penggunaan media *online* dan minat belajar ke hasil belajarnya, sebagai bahan evaluasi agar mendapatkan langkah perbaikan yang pasti untuk pembelajaran selanjutnya. Dengan permasalahan yang ada dan belum pernah dilakukannya penelitian dengan topik tersebut, maka SMK Negeri 1 Lamongan menjadi tempat yang memiliki ketertarikan sendiri sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

Penggunaan media *online* dilakukan oleh guru dengan tujuan agar mampu memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, namun ketika memilih menggunakan media tersebut, seorang guru harus mampu menyesuaikan kondisi

siswa yang sedang terjadi. Sehingga apabila media pembelajaran online tersebut mampu memudahkan siswa, maka minat yang dimiliki oleh siswa dalam menggunakan media tersebut akan meningkat. Sama halnya dengan hasil riset terdahulu bahwa media pembelajaran *online* (*e-learning*) berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa [7] dan hasil riset oleh Musa & Khasanah (2017) juga memperlihatkan bahwa *e-learning* memiliki pengaruh yang positif ke minat belajar siswa [12].

Minat sebagai faktor psikologis yang salah satunya dimiliki siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut Ricardo & Rini Intansari Meilani (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif minat belajar yang dimiliki siswa ke hasil belajarnya dan dari hasil penelitian dari Nahampun et al., (2017) juga menunjukkan bahwa variabel minat belajar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar [20][14].

Dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi, salah satunya langkah yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu memilih media yang tepat dalam pembelajaran, sehingga media menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar seperti yang ditunjukkan dari hasil penelitian Mustakim (2020) bahwa pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dan hasil penelitian menurut Azizah (2019) juga menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar [13][3].

Namun, siswa memperoleh hasil belajar tinggi bukan hanya melalui media pembelajaran *online* yang mendukung proses belajarnya saja, tetapi juga faktor intern yang ada pada diri siswa yang harus dipertimbangkan, seperti dengan adanya faktor minat yang dapat mendukung dan mempengaruhi siswa dalam menggunakan media pembelajaran *online* tersebut, dengan tujuan agar siswa dapat mencapai hasil belajarnya. Seperti hasil penelitian menurut Saufika (2018) dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh tidak langsung *e-learning* (internet) ke hasil belajar dengan minat belajar yang dimiliki siswa sebagai variabel intervening dan hasil penelitian dari Pransisca & Rahmatin (2020) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran berbantuan media *e-learning* ditinjau dari minat belajar secara tidak langsung memberikan pengaruh positif ke hasil belajar [21][19].

Berdasarkan hasil temuan diatas menunjukkan bahwa adanya persamaan dari beberapa hasil penelitian tersebut, baik media pembelajaran *online* ke minat belajar, minat belajar ke hasil belajar, media pembelajaran *online* ke hasil belajar, dan media pembelajaran *online* ke hasil belajar melalui minat belajar. Namun dari penelitian tersebut perlu dilakukan pengujian atau peninjauan ulang untuk merumuskan hipotesis secara tepat. Sehingga penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) pengaruh yang akan ditimbulkan dari penggunaan media *online* ke hasil belajar; (2) pengaruh penggunaan media *online* ke minat belajar; (3) pengaruh minat belajar ke hasil belajar; (4) pengaruh tidak langsung penggunaan media *online* ke hasil belajar melalui minat belajar. Sehingga hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Diduga penggunaan media pembelajaran *online* secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

- H2: Diduga penggunaan media pembelajaran *online* secara langsung berpengaruh terhadap minat belajar siswa.
- H3: Diduga minat belajar secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- H4: Diduga penggunaan media pembelajaran *online* secara tidak langsung berpengaruh.

Berdasarkan penjelasan di atas, akan dilakukan suatu penelitian oleh penulis yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lamongan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa pada Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Lamongan”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur (*regression is special case of path analysis*). Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian survey dengan menggunakan data primer. Seluruh siswa jurusan OTKP di SMK Negeri 1 Lamongan menjadi populasi dalam penelitian ini. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu metode sampling *purposive* (sampling bertujuan) dilakukan dengan alasan tertentu dalam menentukan sampel (Sugiyono, 2017). Tujuannya agar peneliti dalam mengambil sampel tidak berdasarkan kesamaan ataupun perbedaan yang ada, melainkan adanya tujuan penelitian yang mendasari, yang dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 kelas OTKP, dengan jumlah siswa masing-masing 36 dari kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2. Sehingga tidak digunakan untuk meneliti seluruh siswa, tetapi hanya di kelas X OTKP SMK Negeri 1 Lamongan yang berjumlah secara keseluruhan 72 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa kuisioner tertutup (angket) yang disusun dengan teknik skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Kuisioner digunakan sebagai alat ukur persepsi dan pendapat responden mengenai media pembelajaran *online* melalui 4 indikatornya yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan kemudian minat belajar siswa diukur melalui indikator ketertarikan, perhatian, motivasi, dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Kuisioner yang digunakan sebanyak 22 butir pernyataan. Data yang valid dan reliabel sangat dibutuhkan dalam penelitian, sehingga sebelum diujicobakan ke sampel harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuisioner dengan diujicobakan terlebih dahulu diluar sampel penelitian untuk mencari valid atau tidak kuisioner. Dengan tujuan agar diperoleh bukti yang menunjukkan sejauh mana kuisioner berfungsi sebagai alat ukur yang tepat [16]. Instrumen dinyatakan valid apabila telah memenuhi kriteria yaitu nilai *convergent validity*, nilai *composite reliability* yang dimiliki dan nilai *cronbach’s alpha* masing-masing berada diatas 0,07. Kemudian, untuk *average variance extracted* (AVE) nilai harus diatas 0,5 [8]. Selanjutnya nilai raport dari hasil ujian akhir pada semester ganjil disekolah

digunakan sebagai data dari hasil belajar siswa dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Gambar diolah penulis (2021)

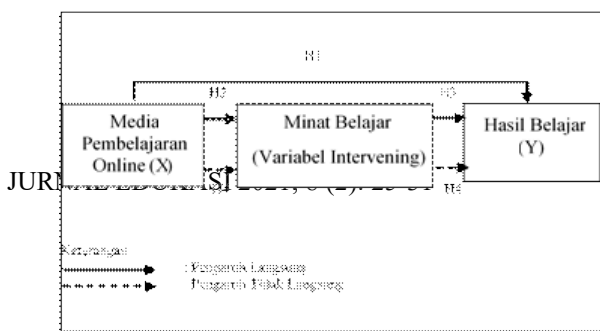
Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik anallisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*). Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik responden dan persepsinya mengenai media *online* yang digunakan, minat yang dimiliki, dan pencapaian hasil belajar dengan dibuktikan melalui jawaban dari masing-masing responden pada kuisioner. Adapun dilakukan analisis jalur untuk melihat baik atau buruk pengaruh antara penggunaan media pembelajaran *online*, hasil belajar siswa, dan minat belajarnya, serta digunakan untuk menguji hipotesis yang teknik analisis datanya menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* melalui *software SmartPLS* Versi 3.0. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai P Value yang dihasilkan < 0,05 begitu sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai P Value pada konstruk > 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Responden penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X Otomatisasi Tata Kelolah Perkantoran di SMK Negeri 1 Lamongan, dengan jumlah 72 responden. Berdasarkan kuisioner dapat diketahui karakteristik responden yaitu usia 14 – 16 tahun. Berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan 93%. Selanjutnya pada analisis jalur, teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)* yang melalui beberapa tahapan, meliputi analisa *outer model* dan analisa *inner model*

Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas pada konstruk. Dalam melakukan analisa *outer model* dilakukan analisis *convergent* dan *discriminant validity*. Dalam menganalisis *convergent validity*, nilai *composite reliability* dan *Cronbach* dari setiap konstruk harus > 0,7. Kemudian nilai dari *average variance extracted* (AVE) harus > 0,5 dan untuk *outer loading* harus > 0,7.



Tabel 1. Nilai *Convergent Validity*

	Hasil Belajar	Media Online	Minat Belajar
X1.1		0.548	
X1.10		0.736	
X1.1		0.755	
X1.3		0.572	
X1.4		0.828	
X1.5		0.440	
X1.6		0.739	
X1.7		0.777	
X1.8		0.562	
X1.9		0.810	
X2.1			0.727
X2.10			0.720
X2.11			0.593
X2.12			0.561
X2.2			0.650
X2.3			0.793
X2.4			0.659
X2.5			0.672
X2.6			0.774
X2.7			0.787
X2.8			0.695
X2.9			0.775
X3	1000		

Sumber: Output Smart PLS (2021)

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui terdapat 13 nilai pada konstruk dengan syarat *convergent validity* yang sudah terpenuhi karena nilai *loading factor* yang dihasilkannya diatas 0,7. Sedangkan terdapat 10 nilai konstruk dibawah 0,7 yang artinya nilai *convergent validity* yang dihasilkan belum terpenuhi. Dengan demikian, untuk memperoleh model yang reliabel perlu dilakukan modifikasi, dengan cara menghapus atau mengeluarkan nilai *loading factor* yang masih dibawah 0,7 untuk setiap konstruk.

Tabel 2. Nilai *Covergent Validity* setelah di modifikasi

	Hasil Belajar	Media Online	Minat Belajar
X1.10		0.788	
X1.2		0.740	
X1.3		0.794	
X1.4		0.774	
X1.5		0.849	
X1.6		0.857	
X2.1			0.803
X2.10			0.743
X2.3			0.817
X2.6			0.781
X2.7			0.801
X2.9			0.832
X3	1000		

Sumber: Outpur Smart PLS (2021)

Setelah menghapus tiap-tiap konstruk yang nilainya dibawah 0,7 maka hasil pengolahan data dapat diperoleh dengan lebih baik seperti yang terlihat pada tabel 2. Diketahui nilai *loading factor* sudah melengkapi kriteria dengan masing-masing nilai yang dimiliki diatas 0,7,

sehingga konstruk pada model tidak perlu dilakukan modifikasi lagi.

Tabel 3. Construct Reliability and Validity

	Cronbach'a Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Hasil Belajar	1.000	1.000	1.000	1.000
Media Online	0.889	0.893	0.915	0.642
Minat Belajar	0.886	0.892	0.912	0.635

Sumber: Output Smart PLS (2021)

Selanjutnya pada tabel 3 dapat diketahui nilai *Construct Reliability* yang dihasilkan pada masing-masing konstruk > 0,7, maka reliabilitas pada model yang dibentuk telah terpenuhi dan tidak bermasalah. Adapun nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang dihasil dari tiap-tiap konstruk > 0,5. Sehingga seluruh konstruk yang ada telah memenuhi kriteria reliabel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Selanjutnya untuk nilai *Discriminant validity* diketahui berdasarkan nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruk.

Tabel 4. Discriminant Validity

	Hasil Belajar	Media Online	Minat Belajar
X1.10	0.141	0.788	0.465
X1.2	-0.026	0.740	0.712
X1.4	0.245	0.794	0.663
X1.6	0.153	0.774	0.534
X1.7	0.098	0.849	0.532
X1.9	0.164	0.857	0.539
X2.1	0.040	0.546	0.803
X2.10	0.191	0.732	0.743
X2.3	0.069	0.556	0.817
X2.6	0.093	0.538	0.781
X2.7	-0.101	0.499	0.801
X2.9	-0.031	0.559	0.832
X3	1000	0.166	0.069

Sumber: Output Smart PLS (2021)

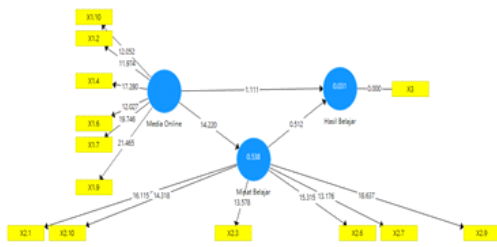
Dari Tabel 4 dapat dilihat nilai *loading* dari tiap-tiap konstruk mempunyai nilai yang lebih tinggi dari nilai *cross loading* pada konstruk yang lainnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel sudah memenuhi *discriminant validity*.

Model Struktural (Inner Model) Pengukuran model ini dilakukan untuk mendeskripsikan korelasi antar variabel laten, agar dapat diketahui kekuatan dalam memprediksi model. Uji model struktural ini diketahui melalui nilai R-Square yang dihasilkan oleh konstruk dependen dan untuk hasil uji hipotesis dapat diketahui melalui nilai P Value pada konstruk. Berikut nilai R square pada konstruk:

Tabel 5. Nilai *R Square*

	R Square
Hasil Belajar	0.031
Minat Belajar	0.538

Sumber: Output Smart PLS (2021)



Gambar 2. Gambar Struktural

Pada Tabel 5 terdapat nilai 0,031 untuk konstruk hasil belajar yang berarti bahwa variabel penggunaan media pembelajaran *online* mampu menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 3,1%. Nilai R juga terdapat pada variabel minat belajar yang dipengaruhi hasil belajar dan media pembelajaran *online* sebesar 0,538.

Pembahasan

Pengaruh Secara Langsung Penggunaan Media Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari pengujian hipotesis telah diperoleh hasil dimana variabel penggunaan media pembelajaran *online* ke variabel hasil belajar memiliki nilai 0,238 dengan P Value yang dihasilkan $0,267 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan dan hipotesis (H1) ditolak. Hal ini disebabkan tingkat penggunaan media pembelajaran *online* yang tidak berjalan searah dengan tingkat hasil belajar pada siswa. Sebagai seorang pendidik pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan harus mampu menyesuaikan karakteristik masing-masing siswanya, agar pemilihan media sinkron dengan kebutuhan dan kondisi siswa, sehingga aktivitas pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif [25]. Seperti yang terlihat di kelas X OTKP SMK Negeri 1 Lamongan, guru dalam memilih media pembelajaran *online* belum sesuai dengan kondisi siswanya, dimana siswa masih menemukan beberapa kendala diantaranya kurang ada sinyal dan kuota yang terbatas, sehingga beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami keterlambatan yang menyebabkan siswa tidak memperoleh informasi secara penuh.

Riset ini berbeda dengan yang sebelumnya dilakukan Mustakim (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif pembelajaran daring menggunakan media *online* terhadap hasil belajar siswa [13]. Riset menurut Azizah (2019) bahwa pembelajaran daring berpengaruh untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik [3]. Selanjutnya riset menurut Aryaningrum (2016) yang menunjukkan *e-learning* memiliki pengaruh yang baik ke hasil belajar siswa [2].

Pengaruh Secara Langsung Penggunaan Media Pembelajaran *Online* terhadap Minat Belajar Siswa

Dari pengujian hipotesis, diperoleh hasil dimana variabel penggunaan media *online* ke variabel minat belajar adalah 0,734 dengan P Value yang dihasilkan $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan dan hipotesis (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel memiliki hubungan yang searah, artinya apabila tingkat penggunaan media pembelajaran *online* pada siswa tinggi, maka tingkat minat belajar yang ada pada diri siswa juga tinggi, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila penggunaan media pembelajaran *online* pada siswa rendah, maka rendah pula

tingkat minat yang dimiliki siswa dalam belajar. Penggunaan media dilakukan guru sebagai salah satu upaya dalam membantu siswa memperoleh segala informasi yang diberikan dengan mudah, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efektif. Penggunaan media *online* juga tidak terbatas oleh waktu dan ruang, maka motivasi dan minat menjadi bagian dari faktor yang mendukung siswa dalam setiap menggunakan atau mengakses media tersebut (Arisanti & Subhan, 2018). Seperti kondisi yang nyata, siswa di kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Lamongan sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *online*, terlihat dari *feedback* yang diberikan siswa ketika guru menyampaikan informasi. Pada saat dilakukan sesi diskusi, siswa juga saling berinteraksi dengan siswa yang lain dengan penuh semangat dalam menyampaikan masing-masing pendapatnya.

Riset ini sesuai dengan riset menurut Dorthy & Sinaga (2020) yang menyatakan penggunaan *e-learning* secara signifikan mempengaruhi minat belajar [7]. Selanjutnya riset dari Nurmaulidina & Bhakti (2020) menjelaskan bahwa *e-learning* berpengaruh positif ke minat belajar [18]. Tetapi berbanding terbalik dengan hasil riset oleh Nasution (2020) bahwa *e-learning* tidak berpengaruh positif ke minat belajar [15].

Pengaruh Secara Langsung Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari pengujian hipotesis, variabel minat belajar ke variabel hasil belajar adalah -0,105 dengan P Value yang dihasilkan $0,609 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan dan hipotesis (H3) ditolak. Hal ini disebabkan tingkat minat belajar yang dimiliki siswa tidak berjalan searah dengan hasil belajar yang telah dicapai siswa, sehingga dapat dikatakan terdapat hal lain yang menjadi faktor yang memberi pengaruh pada setiap hasil belajar siswa yang tidak ada di penelitian ini. Riset ini didukung oleh riset Dalyono (2009) sebelumnya, yang dimana faktor psikologis seperti minat tidak cukup mempengaruhinya, sehingga perlu adanya faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh) yang menyeimbangkan siswa dalam mencapai hasil belajarnya [6]. Seperti kondisi yang ada pada siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Lamongan, minat yang dimiliki siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media *online* sangat tinggi, terlihat melalui antusiasnya dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Namun hasil belajar yang diperoleh siswa dari ujian akhir semester kurang maksimal, sehingga kemungkinan ada faktor lain yang menjadi penyebab terjadinya hal tersebut.

Riset ini berbanding terbalik dengan riset-riset sebelumnya yang menyatakan minat belajar masing-masing siswa memberi dampak yang baik ke hasil belajar yang akan dicapai siswa (Meyanasari & Widiyanto, [10]; Ricardo & Rini Intansari Meilani, [20]; Basri, [5]). Apabila bahan pelajaran yang diberikan guru tidak menarik dan tidak cocok dengan minat yang dimiliki siswa, maka kegiatan belajar terjadi dengan kurang efektif. Oleh sebab itu minat belajar menjadi faktor yang memberi pengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar [22].

Pengaruh Secara Tidak Langsung Penggunaan Media Online terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa

Dari pengujian hipotesis, diperoleh hasil dimana variabel penggunaan media *online* terhadap variabel hasil belajar melalui variabel minat belajar adalah $-0,077$ dengan P Value yang dihasilkan $0,621 > 0,05$ (tidak signifikan) yang artinya hipotesis (H4) ditolak. Hal ini disebabkan hubungan antara variabel tidak searah, yang dimana variabel intervensi yang ada tidak mampu mempengaruhi kedua variabel tersebut baik variabel independent (penggunaan media *online*) maupun variabel dependent (minat belajar).

Penggunaan media pembelajaran *online* mampu untuk merangsang kemauan dan keinginan siswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, selanjutnya siswa cenderung tekun, ulet, dan semangat dalam belajar ketika memiliki minat yang tinggi dalam dirinya. Dalam kondisi yang seperti ini dalam proses pembelajaran akan memberikan kondisi belajar yang lebih efektif yang tentunya mampu membantu siswa memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi [26].

Riset ini sesuai yang dilakukan oleh Ba'ru (2016) sebelumnya dengan menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis *e-learning* tidak memberi pengaruh secara tidak langsung ke hasil belajar dengan minat yang dimiliki siswa [4]. Sedangkan riset lain menyatakan terdapat pengaruh tidak langsung penggunaan internet (*e-learning*) ke hasil belajar ditinjau dari minat belajar sebagai variabel intervensinya (Saufika, [21]; Pransisca & Rahmatin, [19]).

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini didukung berbagai teori dan hasil riset yang sebelumnya telah dilaksanakan mengenai dampak antara media pembelajaran *online*, hasil belajar, dan minat belajar. Dari paparan diatas, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran *online* pada siswa kelas X OTKP yang ada di SMK Negeri 1 Lamongan yang diukur melalui indikator interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan berada pada kategori sedang. Minat belajar yang diukur melalui indikator ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan juga berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil belajar yang diukur melalui nilai raport siswa berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan hipotesis pertama yaitu tidak terdapat pengaruh secara langsung penggunaan media pembelajaran *online* ke hasil belajar. Sedangkan pada hipotesis kedua secara langsung penggunaan media pembelajaran *online* berpengaruh ke minat belajar. Hipotesis ketiga secara langsung tidak berpengaruh minat belajar ke hasil belajar. Hipotesis yang terakhir tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung penggunaan media *online* ke hasil belajar siswa melalui minat belajarnya. Dengan demikian dalam upaya meningkatkan hasil belajar, masih terdapat beberapa faktor lain yang mungkin mampu memberi pengaruh yang lebih besar yang tidak ada penelitian ini.

Oleh karena itu, saran yang diberikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru harus lebih kreatif dan inovatif mengembangkan dan menggunakan media yang akan dipilih, sehingga dapat memudahkan siswa

dalam mengikuti setiap pembelajaran yang berlangsung baik secara tatap muka ataupun daring. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya mempertimbangkan 2 variabel yakni penggunaan media pembelajaran *online* dan minat belajar siswa yang sebagian kecil dari banyaknya variabel lain yang menjadi faktor dari pencapaian hasil belajar siswa. Begitupun dengan keterbatasan sampel yang dipilih dalam penelitian, maka untuk peneliti selanjutnya penting untuk mempertimbangkan variabel yang akan digunakan dan sampel yang dipilih dalam mengembangkan sebuah penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMA Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*.
- [2] Aryaningrum, K. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang*. 10(2), 154–162.
- [3] Azizah. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020*. 2(2), 28–42.
- [4] Ba'ru, Y. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Siswa. *Jurnal Daya Matematis*, 4(1), 83–89.
- [5] Basri, M. A. (2017). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Takalar*.
- [6] Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- [7] Dorthy, H., & Sinaga, E. (2020). *The Effect Of Using E-Learning To Students' Interest In Learning Statistic Subject*. 4509.
- [8] Hair, J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2017). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Springer.
- [9] Hanum, N. S. (2013). Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto) The Effectiveness of E-Learning as Instructional Media (Evaluation Study of E-Learning Instructional Model in SMK Telkom. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3, 90–102.
- [10] Meyanasari, S., & widiyanto. (2017). Pengaruh Minat dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ips MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 602–611.
- [11] Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (1st ed.). Alfabeta.
- [12] Musa, & Khasanah. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Berbasis Moodle dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan*. 8(1), 1–11.
- [13] Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- [14] Nahampun, F., Gimin, & Syabrus, H. (2017). *Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ips di SMANegeri 2 Pekanbaru*. 1–13.
- [15] Nasution, A. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ppkn di Kelas XII.Akuntansi Smk Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 649–657.
- [16] Nurhasanah, S. (2016). *Praktikum Statistika 2 untuk Ekonomi dan Bisnis*. Salemba Empat.
- [17] Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- [18] Nurmaulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online dalam Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(April), 248–251.
- [19] Pransisca, M. A., & Rahmatin, L. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Deep Dialogue/ Critical Thinking Bernuansa Lingkungan Berbantuan Media Web (E-Learning) Terhadap Hasil

- Belajar Ips Ditinjau dari Minat Outdoor. *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–9
- [20] Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- [21] Saufika, F. A. M. (2018). Peran Minat Belajar dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 816–831.
- [22] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- [23] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [24] Sumiharsono, M. R. H. H. (2017). *Media Pembelajaran* (D. Ariyanto (ed.)). Pustaka Abadi.
- [25] Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- [26] U.S, S., Leonard, Suhendri, H., & Rismurdiyati. (2011). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 71–81.

